

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini dapat disimpulkan antarlain :

1. *Financial literacy* mempunyai pengaruhnya pada keputusan investasi karena pemahaman keuangan dengan memberikan bantuan bagi individu dalam menentukan keputusan yang lebih tepat maupun rasional.
2. *Investment training* meningkatkan kemampuan dan kesiapan individu dalam memahami serta menilai peluang dan risiko, sehingga mendorong perilaku investasi yang lebih terarah.
3. *Risk attitudes* mendorong keberanian individu dalam menghadapi ketidakpastian investasi, memperkuat keyakinan untuk mengambil keputusan berinvestasi.
4. Ketiga variabel tersebut mencerminkan *attitude toward behavior* dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang merupakan dasar pembentukan niat untuk berinvestasi.
5. *Self-efficacy* sebagai moderasi tidak memperkuat pengaruh *financial literacy*, tetapi signifikan memperkuat pengaruh *investment training* dan *risk attitudes* melalui peran *perceived behavioral control* dalam mendorong realisasi perilaku investasi.

5.1 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, pelatihan investasi, dan sikap terhadap risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, akses terhadap informasi investasi, dan pemanfaatan teknologi finansial yang dapat memperkuat pemahaman tentang perilaku investasi. Mengingat peran moderasi *self-efficacy* menunjukkan hasil tertentu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kembali peran variabel ini melalui pendekatan mediasi, atau mengeksplorasi variabel psikologis lain seperti *locus of control* dan *financial anxiety* guna mendapatkan gambaran yang lebih utuh. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga direkomendasikan untuk menambahkan kedalaman analisis dan memperkaya pemahaman dari sudut pandang kualitatif yang melengkapi hasil kuantitatif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup responden dari kalangan mahasiswa di wilayah tertentu, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi yang lebih heterogen, seperti investor profesional atau masyarakat umum dengan latar belakang ekonomi yang beragam. Selain itu, penggunaan metode survei berbasis kuesioner memiliki keterbatasan dalam menangkap dimensi psikologis yang lebih dalam, seperti motivasi pribadi atau dinamika pengambilan keputusan secara

kontekstual. Penelitian ini juga tidak menyertakan faktor eksternal seperti kondisi pasar atau pengaruh media yang dapat memengaruhi keputusan investasi, sehingga analisis yang dihasilkan lebih menekankan pada faktor internal individu.

5.3 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya peningkatan literasi keuangan, pelatihan investasi, dan pemahaman terhadap sikap risiko secara signifikan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Surabaya. Temuan ini mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan materi keuangan dan pelatihan investasi dalam kurikulum secara lebih sistematis agar mahasiswa memiliki kesiapan dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi risiko keuangan. Peran moderasi dari *self-efficacy* mempertegas bahwasanya keyakinan diri menjadi faktor penting yang dapat memperkuat pengaruhnya dari literasi keuangan, pelatihan investasi, maupun sikap risiko pada perilaku investasi. Perolehan temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi edukatif yang menekankan pentingnya penguasaan aspek finansial dan penguatan psikologis guna membentuk keputusan investasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.